



www.munasprok.or.id



PAMERAN
DARING & LURING

Jejak Sejarah

PARA PENDIRI
BANGSA

10-16
NOV
2020

#mu
nas
prok
MUSEUM PERUMUSAN
NASKAH PROKLAMASI

Jejak Sejarah Para Pendiri Bangsa

"Bangsa tidak ditentukan oleh ras atau bahasa atau agama ataupun berbatasan wilayah. Ia adalah jiwa, suatu pandangan yang fundamental, yang lahir dari kesamaan sejarah dan dari suatu kemauan, suatu keinginan hidup menjadi satu" - Bung Karno

Kutipan diatas adalah ungkapan salah satu tokoh besar pendiri bangsa yang merupakan ekspresi letupan rasa, pemikiran, gelora, semangat juang menggapai cita-cita menjadi negara yang bebas merdeka dari penjajahan bangsa asing. Kesamaan konsep pikiran, cita-cita dan perjuangan melawan penjajah demi meraih kemerdekaan bangsa inilah yang telah menyatukan para tokoh pendiri bangsa pada puncak perjuangan yaitu pada malam peristiwa perumusan naskah proklamasi. Sebuah momen sejarah dimana berkumpulnya 28 tokoh penting pendiri bangsa diantara tokoh-tokoh lainnya yang hadir pada malam tanggal 16 Agustus 1945 di rumah Laksmana Tadashi Maeda. Peran-peran perjuangan apakah yang telah dirintis sebelumnya oleh masing-masing tokoh dan bagaimanakah sejarah terbentuknya karakter, kekuatan pemikiran dan sikap yang tegas akan nasib bangsa yang harus terbebas dari belenggu penjajahan dari setiap tokoh.

Pameran ini juga akan mengungkap hal-hal unik dan menarik dari setiap tokoh sebagai kilas balik perjuangan tanpa henti memupuk semangat, tekad, rasa cinta pada tanah air dan kesadaran akan kehidupan berbangsa yang merdeka hingga sampai pada titik dimana para pendiri bangsa dari berbagai latar belakang suku bangsa, status sosial, pendidikan, agama ini sepakat untuk merumuskan proklamasi demi menyatakan diri menjadi sebuah bangsa yang merdeka, bersatu dan berdaulat. Pameran ini diharapkan dapat memotivasi generasi penerus untuk mengambil hikmah dan meneladani perjuangan dan pengorbanan para pahlawan yang tentunya berdampak besar bagi kehidupan bangsa dan negara hingga saat ini. Pada akhirnya, pameran ini diharapkan dapat membangun karakter nasionalis dan patriotik yang kuat para generasi muda berlandaskan dasar-dasar keagamaan dengan sikap toleransi dan saling menghargai perbedaan dalam berjuang mengisi kemerdekaan.

SEKELUMIT PROFIL SINGKAT PARA PERUMUS NASKAH PROKLAMASI

Sang Orator Ulung Yang Gemar Membaca

Terlahir dengan nama Kusno Sosrodihardjo pada tanggal 6 Juni 1901, ayahnya mengganti namanya menjadi Soekarno karena kerap menderita sakit di waktu kecil. Ia adalah seorang terpelajar berdarah Jawa yang gemar membaca sehingga mendapat

berbagai pemikiran yang mendorong dirinya menciptakan suatu konsep kemerdekaan yang bersifat emansipasi nasional. Dari kegemarannya, ia pun banyak memiliki referensi ide-ide untuk melakukan diskusi politik yang sekaligus menjadi wadah belajar baginya untuk mengasah gaya pidato didepan publik. Semua pengalamannya ini membentuk karakter nasionalis Soekarno bekal menjadi seorang calon pemimpin bangsa yang dikemudian hari juga dikenal sebagai seorang orator ulung. Selain menjadi seorang orator yang hebat, perjuangan Soekarno yang gigih pada akhirnya mengantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dengan perannya sebagai seorang proklamator dengan dibacanya naskah proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945.



Cinta Mati Pada Tanah Air Dari Sang Pecinta Buku

Seorang pejuang bangsa yang lahir dari keluarga bersuku Minang yang religius. Mohammad Hatta adalah seorang yang memiliki prinsip kuat akan hak sebuah bangsa untuk hidup merdeka. Pemikiran yang dalam mengenai konsep kemerdekaan ia dapatkan dari buku-buku bacaannya yang ia anggap sebagai sumber ilmu pengetahuan. Kecintaan kepada buku menjadi jendela untuk menjelajah dunia bahkan melalui buku ia merasa seperti berdialog dengan tokoh-tokoh hebat dunia. Upayanya yang gigih dan keras untuk mengkritik kolonialisme Belanda atas Indonesia, ia tuangkan dalam banyak tulisan yang terbit di koran-koran Belanda. Hal inilah yang membuat penjajah ketakutan akan pemikirannya yang lebih tajam dari pedang yang ia kobarkan dengan lantang bahkan di negeri asal penjajah. Hal inilah yang membuat ia di penjara namun dibebaskan kembali karena pembelaannya atas tuntutan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia yang begitu megelegar. Peristiwa yang mengguncang Belanda ini melahirkan seorang pemimpin yang nantinya akan bersanding dengan Soekarno. Kebersamaannya dalam kancah politik dengan Soekarno diwarnai banyak perseteruan ide-ide perjuangan yang tentu mengarah kepada cita-cita yang sama yaitu menjadi bangsa yang merdeka. Hubungan "benci" namun penuh cinta diantara keduanya, mem bakar semangat juang yang luar biasa yang menjadikan mereka dwi tunggal sebagai Proklamator dan sekaligus pasangan Presiden dan Wakil Presiden pertama Republik Indonesia.



Ir. Soekarno

Lahir : Surabaya, 6 Juni 1901
Meninggal : Jakarta, 21 Juni 1970.
Dimakamkan di Blitar, Jawa Timur
Asal : Jawa Timur
Jabatan : Presiden RI, Presiden RIS



Drs. Moh. Hatta

Lahir : Bukittinggi, 12 Agustus 1902
Meninggal : Jakarta, 14 Maret 1980.
Dimakamkan di TPU Tanah Kusir, Jakarta.
Asal : Sumatra Barat
Jabatan : Wakil Presiden RI, Ketua Delegasi RI dalam KMB



Mr. Ahmad Soebardjo

Lahir : Karawang, 23 Maret 1896
Meninggal : Jakarta, 15 September 1978.
Dimakamkan di Cibogo, Jawa Barat.
Asal : Sumatra (ayah) dan Jawa-Bugis (Ibu)
Jabatan : Menteri Luar Negeri RI



Dr. Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi

Lahir : Tondano, 5 November 1890
Meninggal : Jakarta, 30 Juni 1949. Dimakamkan di Tondano, Sulawesi Utara.
Asal : Sulawesi
Jabatan : Gubernur Sulawesi



Mr. Johannes Latuharhary

Lahir : Saparua, 6 Juli 1900
Meninggal : Jakarta, 8 November 1959.
Dimakamkan di Jakarta.
Asal : Maluku
Jabatan : Gubernur Maluku, Perwakilan Delegasi RI dalam Perjanjian Renville



Soekarni Kartodiwirjo

Lahir : Blitar, 14 Juli 1916
Meninggal : Jakarta, 7 Mei 1971. Dimakamkan di TMP Kalibata, Jakarta.
Asal : Jawa Timur
Jabatan : Anggota KNIP



Chaerul Saleh

Lahir : Sawah Lunto, 13 September 1916
Meninggal : Jakarta, 8 Maret 1967.
Dimakamkan di TPU Karet, Jakarta.
Asal : Sumatra
Jabatan : Anggota KNIP



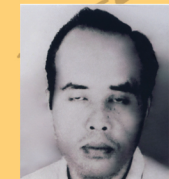
Andi Pangerang

Lahir : Gowa, 14 Mei 1903
Meninggal : Ujungpandang, 12 Agustus 1975.
Dimakamkan di TMP Peulamonia,
Ujungpandang (sekarang menjadi
TMP Pannaikang, Makassar) .
Asal : Sulawesi
Jabatan : Gubernur Sulawesi ke-4 (1956-1960)



Dr. Samsi Sastrowidagdo

Lahir : Solo, 13 Maret 1894
Meninggal : Surabaya, 1963.
Asal : Jawa Tengah
Jabatan : Menteri Keuangan RI



Mr. Abdul Abbas Siregar

Lahir : Medan, 1906
Meninggal : Medan, 1954. Dimakamkan di TPU
Kaju Besar, Medan.
Asal : Sumatra
Jabatan : Residen Lampung (1945), Residen
Sumatra Timur (1946)



Sayuti Melik

Lahir : Sleman, 25 November 1908
Meninggal : Jakarta, 27 Februari 1989. Dimakamkan
di TMP Kalibata, Jakarta.
Asal : Yogyakarta
Jabatan : Anggota PPKI



Ki Hajar Dewantara

Lahir : Yogyakarta, 2 Mei 1889
Meninggal : Yogyakarta, 26 April 1959.
Asal : Yogyakarta
Jabatan : Menteri Pengajaran, Pendidikan dan
Kebudayaan RI (1945)



Soekarjo Wirjopranoto

Lahir : Cilacap, 5 Juni 1903
Meninggal : Jakarta, 23 Oktober 1962.
Dimakamkan di TMP Kalibata, Jakarta.
Asal : Jawa Tengah
Jabatan : Juru Bicara Negara (setingkat menteri)
tahun 1945



Dr. Moh. Amir

Lahir : Sawah Lunto, 27 Januari 1900
Meninggal : Belanda, 1949.
Asal : Sumatra
Jabatan : Menteri Negara dan Wakil Gubernur
Sumatra (1945)



Mr. R. Soepomo

Lahir : Sukoharjo, 22 Januari 1903
Meninggal : Jakarta, 12 September 1958.
Dimakamkan di Solo, Jawa Tengah.
Asal : Jawa Tengah
Jabatan : Menteri Kehakiman RI (1945),
anggota delegasi RI dalam KMB



B.M. Diah

Lahir : Kutaraja (Banda Aceh), 7 April 1917
Meninggal : Jakarta, 10 Juni 1996.
Dimakamkan di TMP, Kalibata, Jakarta.
Asal : Sumatra
Jabatan : Pemimpin Surat Kabar



dr. Boentaran Martoatmodjo

Lahir : Purworejo, 11 Januari 1896
Meninggal : Jakarta, 30 Oktober 1972.
Dimakamkan di TPU Tanah Kusir, Jakarta.
Asal : Jawa Tengah
Jabatan : Menteri Kesehatan RI (1945)



dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat

Lahir : Yogyakarta, 21 April 1897
Meninggal : Ngawi, 20 September 1952.
Asal : Jawa Timur
Jabatan : Anggota DPA dan KNIP



Mr. Iwa Kusuma Sumantri

Lahir : Ciamis, 31 Mei 1899
Meninggal : Jakarta, 27 November 1971
Asal : Jawa Barat
Jabatan : Menteri Sosial



A.A. Hamidhan

Lahir : Rantau, 25 Februari 1909
Meninggal : Banjar Baru, 21 Agustus 1997
Asal : Kalimantan
Jabatan : Anggota PPKI



Mr. Teuku Moh. Hasan

Lahir : Pidie, 4 April 1906.
Meninggal : Jakarta, 21 September 1997.
Asal : Sumatra
Jabatan : Gubernur Sumatra (1945)



Ki Bagus Hadikoeseomo

Lahir : Yogyakarta, 24 November 1890
Meninggal : Jakarta, 4 November 1954.
Dimakamkan di Makam Kuncen,
Yogyakarta.
Asal : Yogyakarta
Jabatan : Aktif di organisasi



Abikoeso Tjokrosjojoso

Lahir : Madiun, 15 Juni 1897
Meninggal : Surabaya, 11 November 1968.
Dimakamkan di TMP Surabaya.
Asal : Jawa Timur
Jabatan : Menteri Perhubungan



Oto Iskandar di Nata

Lahir : Bandung, 31 Maret 1897
Meninggal : Banten, 20 Desember 1945.
Asal : Jawa Barat
Jabatan : Menteri Negara (1945)



Mr. I Gusti Ketut Pudja

Lahir : Singaraja, 19 Mei 1908
Meninggal : Jakarta, 4 Mei 1977.
Asal : Sunda Kecil
Jabatan : Gubernur Sunda Kecil (1945)



Mr. Soetardjo Kartohadikoeseomo

Lahir : Blora, 22 Oktober 1892
Meninggal : Jakarta, 20 Desember 1976.
Asal : Jawa Tengah
Jabatan : Gubernur Jawa Barat (1945)



Semaun Bakry

Lahir : Kurai Taji, 28 April 1908
Meninggal : Lampung, 10 Oktober 1948.
Dimakamkan di TMP Tanjung Karang,
Lampung.
Asal : Sumatra
Jabatan : Anggota KNIP



Mbah Diro

Apa yang diwariskan kepada generasi saat ini
tergambar dari pameran Jejak Sejarah Para
Pendiri Bangsa.

Jiwa-jiwa kepahlawanan dari para pendiri
bangsa sepatutnya menjadi dasar generasi
saat ini untuk melanjutkan apa yang
dicita-citakan para pendahulu kita.

Apa yang mereka wariskan sepenuhnya
dipersembahkan untuk generasi mendatang
agar tak lagi mengalami seperti apa yang
dirasakan para pendahulu bangsa ini.

